

**STRATEGI GURU KETERAMPILAN DALAM
MENGEMBANGKAN *LIFE SKILL*
DI MAN 3 PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh:

Rezki Setiawati

Nomor Induk Mahasiswa 06051382126069

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
TAHUN 2025**

**STRATEGI GURU KETERAMPILAN DALAM
MENGEMBANGKAN *LIFE SKILL*
DI MAN 3 PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh:

Rezki Setiawati

Nomor Induk Mahasiswa 06051382126069

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Mengesahkan:

**Mengetahui,
Koordinator Program Studi PPKn**

**Camellia S.Pd., M.Pd
NIP. 199001152019032012**



Pembimbing Skripsi

**Drs. Emil El Faisal, M.Si
NIP. 196812211994121001**

**STRATEGI GURU KETERAMPILAN DALAM
MENGEMBANGKAN *LIFE SKILL*
DI MAN 3 PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh:

Rezki Setiawati


Nomor Induk Mahasiswa 06051382126069

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Telah Diajukan dan Lulus Pada:

Hari/Tanggal: Rabu, 8 Januari 2025

**Mengetahui,
Koordinator Program Studi PPKn**


Camellia S.Pd., M.Pd
NIP. 199001152019032012



Pembimbing Skripsi


Drs. Emil El Faisal., M.Si
NIP. 196812211994121001

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rezki Setiawati

NIM : 06051382126069

Jurusan : Ilmu Pengetahuan Sosial

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Strategi Guru Keterampilan dalam Mengembangkan *Life Skill* di MAN 3 Palembang” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakkan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010, tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Palembang, 8 Januari 2025
Yang Membuat Pernyataan



Rezki Setiawati
NIM. 06051382126069

PRAKATA

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam kesempatan ini penulis menyampaikan rasa syukur kepada Allah SWT yang selalu memberikan rahmat dan karunia-Nya. Penulis juga mengucapkan banyak terima kasih kepada Bapak Drs. Emil El Faisal, M. Si selaku dosen pembimbing atas segala bimbingan dan arahan yang telah diberikan kepada penulis skripsi ini, serta kepada Bapak Dr. Hartono, M.A selaku Dekan FKIP Universitas Sriwijaya, Ibu Dr. Hudaidah, S.Pd., M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan IPS FKIP Universitas Sriwijaya dan Ibu Camellia, S.Pd., M.Pd selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada dosen penguji yang telah memberikan saran untuk perbaikan skripsi ini.

Ucapan terimakasih juga ditujukan kepada seluruh dosen Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yaitu Ibu Dra. Umi Chotimah, M.Pd., Ph.D., Bapak Drs. Alfiandra, M.Si., Ibu Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si., Bapak Emil El Faisal, M.Si., Bapak Kurnisar, S.Pd., M.H., Bapak Sulkipani, S.Pd., M.Pd., Ibu Puspa Dianti, S.Pd., M.Pd., Bapak Edwin Nurdiansyah, S.Pd., M.Pd., Ibu Mariyani, S.Pd., M.Pd., Ibu Husnul Fatimah, S.Pd., M.Pd., Ibu Camellia, S.Pd., M.Pd., Ibu Puspa Dianti, S.Pd., M.Pd Ibu Rini Setiyowati, S.Pd., M.Pd. Ibu Rizki Maharani, S.IP., M.I.Pol, Bapak Muhammad Alipraja, S.H., M.H atas ilmu yang telah diberikan, serta Ibu Rika Novarina, A.Md selaku admin Prodi PPKn.

Palembang, 8 Januari 2025
Penulis,



Rezki Setiawati

HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala puji dan rasa syukur kuucapkan kepada Allah SWT. atas limpahan rahmat dan kasih sayang-Nya yang telah memberikan kekuatan serta membekali ilmu kepada hamba-Nya. Berkat karunia dan kemudahan yang Engkau anugerahkan, akhirnya skripsi sederhana ini dapat terselesaikan. Shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW. Sebagai tanda rasa syukur, skripsi ini kupersembahkan kepada:

1. Orang tua tercinta, Ibu Musinah dan Bapak Misno yang secara penuh telah mendukung dengan mencurahkan do'a, motivasi, nasihat, dan semangat di setiap aktivitas ataupun kegiatan yang akan dilalui.
2. Kakak saya, Evi Mufatika yang selalu memberikan do'a dan semangat di setiap aktivitas ataupun kegiatan yang akan dilalui.
3. Dosen pembimbing akademik sekaligus dosen pembimbing skripsi saya yakni Bapak Drs. Emil El Faisal, M.Si., yang penuh dengan kesabaran dalam membimbing, memberi arahan dan dukungan penuh sehingga pada akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan di waktu yang tepat.
4. Seluruh dosen program studi PPKn FKIP Universitas Sriwijaya, yang telah mendidik dan memberikan khazanah ilmu yang luar biasa dan bermanfaat.
5. Rekan-rekan program studi PPKn angkatan 2021, serta rekan seperjuangan dan sepenanggungan, yang menjadi tempat bertukar pikiran, mendukung, dan memberikan semangat dalam proses penyelesaian skripsi ini.
6. Orang-orang yang membantu serta membuat saya termotivasi dalam menyelesaikan skripsi ini tepat waktu yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN	iv
PRAKATA	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR BAGAN	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.4.1 Manfaat Teoritis	8
1.4.2 Manfaat Praktis	8
BAB II	9
2.1 Strategi	9
2.1.1 Pengertian Strategi	9
2.1.2 Strategi Guru Keterampilan	11
2.2 Kecakapan Hidup (<i>Life Skill</i>)	15

2.2.1 Pengertian Kecakapan Hidup (<i>Life Skill</i>).....	15
2.2.2 Konsep Kecakapan Hidup (<i>Life Skill</i>).....	16
2.2.3 Tujuan dan Manfaat Pendidikan <i>Life Skill</i>	18
2.2.4 Jenis-jenis Kecakapan Hidup (<i>Life Skill</i>).....	20
2.2.5 Karakteristik Pendidikan Berbasis <i>Life Skill</i>	24
2.3 Kerangka Berpikir	25
2.4 Alur Penelitian	27
BAB III	28
3.1 Metode Penelitian	28
3.2 Variable Penelitian.....	29
3.3 Definisi Operasional Penelitian	29
3.4 Lokasi Penelitian.....	32
3.5 Populasi dan Sampel.....	32
3.5.1 Populasi.....	32
3.5.2 Sampel.....	33
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	34
3.6.1 Teknik Dokumentasi	35
3.6.2 Teknik Wawancara.....	35
3.6.3 Teknik Observasi	36
3.7 Uji Keabsahan Data	37
3.7.1 Uji Validitas Internal (<i>Credibility</i>).....	38
3.7.2 Uji Validitas Eksternal (<i>Transferability</i>).....	39
3.7.3 Uji Reliabilitas (<i>Dependability</i>)	39

3.7.4 Uji Objektivitas (<i>Confirmability</i>)	40
3.8 Teknik Analisis Data	40
3.8.1 Reduksi Data	41
3.8.2 Penyajian Data	41
3.8.3 Penarikan Kesimpulan	42
BAB IV	43
4.1 Deskripsi Objek Penelitian	43
4.2 Deskripsi Data Hasil Penelitian	45
4.2.1 Deskriptif Data Hasil Dokumentasi	45
4.2.1.1 Sejarah MAN 3 Palembang	46
4.2.1.2 Visi Misi, Tujuan dan Program MAN 3 Palembang	47
4.2.1.3 Profil MAN 3 Palembang	49
4.2.1.4 Sarana Dan Fasilitas MAN 3 Palembang	49
4.2.1.5 Data Jumlah Pendidik dan Pegawai MAN 3 Palembang	52
4.2.1.6 Data Jumlah Peserta Didik MAN 3 Palembang	52
4.2.2 Deskripsi Data Hasil Wawancara.....	53
4.2.2.1 Deskripsi Data Hasil Wawancara Informan Utama	54
4.2.2.2 Deskripsi Hasil Wawancara Narasumber Pendukung	68
4.2.3 Deskripsi Data Hasil Observasi	78
4.3 Analisis Data Hasil Penelitian	79
4.3.1 Analisis Data Hasil Dokumentasi	80
4.3.2 Analisis Data Hasil Wawancara.....	81
4.3.2.1 Reduksi Data Hasil Wawancara	81

4.3.2.2 Penyajian Data Hasil Wawancara	99
4.3.2.3 Penarikan Kesimpulan.....	105
4.3.3 Analisis Data Hasil Observasi.....	108
4.4 Uji Keabsahan Data Penelitian	109
4.4.1 Uji Validitas Internal (<i>Credibility</i>).....	109
4.4.1.1 Triangulasi.....	109
4.4.1.2 Menggunakan Bahan Referensi.....	110
4.4.1.3 Mengadakan Member Check.....	111
4.4.2 Uji Validitas Eksternal (<i>Transferability</i>).....	111
4.4.3 Uji Reliabilitas (<i>Dependability</i>)	111
4.4.4 Uji Objektivitas (<i>Confirmability</i>).....	112
4.5 Pembahasan Hasil Penelitian.....	113
BAB V.....	120
5.1 Kesimpulan	120
5.2 Saran	120
5.2.1 Bagi Pendidik	121
5.2.2 Bagi Peneliti Selanjutnya	121
5.2.3 Bagi Peneliti	121
DAFTAR PUSTAKA	122
LAMPIRAN.....	126

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Devinisi Operasional Variabel	30
Tabel 3.2 Sampel Penelitian	34
Tabel 3.3 Sumber Data dan Data yang Dikumpulkan	36
Tabel 4.1 Jadwal Kegiatan Penelitian	44
Tabel 4.2 Bangunan MAN 3 Palembang.....	49
Tabel 4.3 Fasilitas MAN 3 Palembang	51
Tabel 4.4 Jumlah Pendidik dan Pegawai.....	52
Tabel 4.5 Jumlah Peserta Didik.....	53
Tabel 4.6 Informan Penelitian	54
Tabel 4.7 Informan Utama Penelitian.....	55
Tabel 4.8 Informan Pendukung Penelitian	69
Tabel 4.9 Rekapitulasi Data Hasil Wawancara Informan Utama SW.....	81
Tabel 4.10 Rekapitulasi Data Hasil Wawancara Informan Utama JE.....	89
Tabel 4.11 Rekapitulasi Data Hasil Wawancara Informan Pendukung	95
Tabel 4.12 Hasil Penyajian Data	99
Tabel 4.13 Penarikan Kesimpulan.....	106

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Skema Terinci <i>Life Skill</i>	21
Bagan 2.2 Kerangka Berpikir	26
Bagan 2.3 Alur Penelitian.....	27

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Usul Judul Penelitian	127
Lampiran 2: Persetujuan Judul oleh Koordinator Program Studi	128
Lampiran 3: Surat Keputusan Pembimbing Skripsi	129
Lampiran 4: Surat Izin Penelitian oleh Dekanat.....	131
Lampiran 5: Surat Izin Penelitian oleh MAN 3 Palembang.....	132
Lampiran 6: Surat Telah Melakukan Penelitian	133
Lampiran 7: SK Dirjen Pendis tentang Penetapan MA Plus Keterampilan	134
Lampiran 8: Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....	139
Lampiran 9: Instrumen Wawancara	141
Lampiran 10: Instrumen Observasi	144
Lampiran 11: Instrumen Dokumentasi	145
Lampiran 12: Kartu Bimbingan.....	146
Lampiran 13: Dokumentasi Penelitian	149
Lampiran 14: Bukti Plagiarisme.....	152
Lampiran 15: Pengecekan Similarity	153
Lampiran 16: Keterangan Bebas Pustaka.....	154
Lampiran 17: Perbaikan Ujian Akhir Program	155

**Strategi Guru Keterampilan dalam Mengembangkan
Life Skill di MAN 3 Palembang**

Oleh:
Rezki Setiawati
Nomor Induk Mahasiswa 06051382126069
Pembimbing: Drs. Emil El Faisal, M.Si.
Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi guru keterampilan dalam mengembangkan *life skill* peserta didik di MAN 3 Palembang. Informan penelitian terdiri atas lima orang yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, dengan teknik pengumpulan data berupa dokumentasi, wawancara, dan observasi. Keabsahan data dijamin melalui uji kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas, dan konfirmabilitas. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi guru keterampilan di MAN 3 Palembang efektif dalam mengembangkan *life skill* peserta didik. Efektivitas ini terlihat dari penerapan empat indikator strategi pembelajaran, yaitu: (1) perencanaan yang disesuaikan dengan kebutuhan dan minat peserta didik menggunakan modul standar nasional; (2) pengorganisasian melalui sistem blok yang terstruktur dan didukung fasilitas memadai; (3) pelaksanaan berbasis proyek yang mengintegrasikan teknologi dan pendekatan praktis; serta (4) evaluasi menyeluruh melalui ujian kompetensi, supervisi, serta penilaian proses dan hasil kerja. Strategi ini memastikan perkembangan keterampilan hidup (*life skill*) peserta didik secara optimal.

Kata Kunci: Strategi, Guru Keterampilan, *Life Skill*

Mengetahui,
Koordinator Program Studi PPKn



Camellia S.Pd., M.Pd
NIP. 199001152019032012

Pembimbing Skripsi



Drs. Emil El Faisal, M.Si
NIP. 196812211994121001

**The Strategy of Skill Teachers in Developing
Life Skill at MAN 3 Palembang**

By:
Rezki Setiawati
Student Identification Number 06051382126069
Supervisor: Drs. Emil El Faisal, M.Si.
Study Program Of Pancasila and Civic Education

ABSTRACT

This study aims to identify the strategies employed by vocational skills teachers in developing students' life skills at MAN 3 Palembang. The research informants consisted of five individuals selected using purposive sampling techniques. This study utilized a descriptive method with a qualitative approach, employing data collection techniques such as documentation, interviews, and observations. Data validity was ensured through credibility, transferability, dependability, and confirmability tests. Data analysis was conducted through the stages of data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results of the study indicate that the strategies of vocational skills teachers at MAN 3 Palembang are effective in developing students' life skills. This effectiveness is evident from the implementation of four indicators of teaching strategies: (1) planning tailored to the needs and interests of students using nationally standardized modules; (2) organization through a structured block system supported by adequate facilities; (3) project-based learning execution that integrates technology and practical approaches; and (4) comprehensive evaluation through competency tests, teacher supervision, as well as process and performance assessments. These strategies ensure the optimal development of students' life skills.

Keywords: *Strategy, Skill Teachers, Life Skills*

Approve Off,
Coordinator of PPKn Study Program



Camellia S.Pd., M.Pd
NIP. 199001152019032012

Supervisor,



Drs. Emil El Faisal., M.Si
NIP. 196812211994121001

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini tengah mengalami kemajuan yang sangat pesat. Hal tersebut memiliki pengaruh besar dalam menciptakan perubahan sosial, nilai moral, gaya hidup, dan berbagai masalah kehidupan manusia. Hampir di semua aspek kehidupan dan struktur sosial, muncul tuntutan akan sesuatu yang serba cepat dan instan (Azizah dkk., 2022). Oleh karena itu, tidak mengherankan jika saat ini banyak pihak yang mengharapkan adanya sumber daya manusia yang mandiri dan siap pakai. Dalam menghadapi situasi dan tuntutan tersebut, peran pendidikan menjadi sangat penting.

Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas), disebutkan secara tersirat bahwa pendidikan dimaksudkan untuk mendorong peserta didik untuk merawat diri sendiri, menyadari posisi mereka sebagai hamba Tuhan Yang Maha Esa, memiliki kemandirian, memiliki kemauan dan kemampuan, dan senang mengembangkan diri untuk menjadi manusia yang lebih baik (Gaol, 2021). Oleh karena itu, tujuan pendidikan pada dasarnya harus berusaha untuk menciptakan lingkungan pembelajaran dan proses pembelajaran yang dapat membekali peserta didik dengan berbagai kecakapan hidup (*life skills*). Pendidikan tidak hanya harus berfokus pada pengetahuan, tetapi juga harus melibatkan proses pengembangan sikap, keterampilan, dan nilai-nilai tertentu yang dapat diterapkan oleh peserta didik di masa depan. Dunia pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk sumber daya manusia. Sumber daya manusia yang berkualitas dapat mencapai kesejahteraan hidup sesuai dengan pengetahuan, keterampilan, sikap, dan mentalitas yang mereka miliki, serta mampu bangkit dari kesulitan. Namun, saat ini hanya sedikit orang Indonesia yang memiliki kemampuan tersebut. Sebagian besar masyarakat lebih fokus mencari pekerjaan dengan gaji tinggi daripada menciptakan

lapangan kerja yang bisa memberikan penghasilan besar. Akibatnya, tingkat pengangguran tinggi karena banyak orang tidak dapat menemukan pekerjaan (Widiasworo, 2017).

Memiliki kecakapan hidup sangat penting karena perubahan zaman yang dinamis dan kemajuan dalam ilmu pengetahuan, informasi, dan teknologi. Persaingan global yang semakin dekat tidak dapat dihindari dan harus dihadapi, terutama oleh peserta didik dan kelompok usia produktif yang akan menghadapi persaingan dalam dunia nyata. Pendidikan yang bermanfaat, baik formal maupun nonformal, adalah hak setiap orang. Kondisi ekonomi-sosial seseorang sangat terbebani oleh kebutuhan hidup yang terus meningkat. Tanpa kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan perubahan yang terjadi, kita hanya akan menjadi penonton di rumah. Oleh karena itu, peserta didik menghadapi tantangan untuk beradaptasi dan berpartisipasi aktif dalam perkembangan pesat teknologi dan informasi (Setiawan & Husna, 2021).

Melalui Surat Keputusan (SK) Direktur Jenderal Pendidikan Islam (Dirjen Pendis) Nomor 184 Tahun 2019, Kementerian Agama Republik Indonesia memperkenalkan diversifikasi madrasah untuk meningkatkan kualitas dan daya saing. Diversifikasi ini mencakup madrasah akademik, keagamaan, kejuruan, plus keterampilan, dan madrasah unggulan lainnya. Untuk mencapai keunggulan tersebut, beberapa madrasah telah melakukan inovasi dalam pengembangan dan penerapan kurikulum mereka. Oleh karena itu, Kementerian Agama terus mendukung dan menyediakan ruang bagi inovasi serta kreativitas di lingkungan pendidikan madrasah (Joko, 2022).

Madrasah adalah lembaga pendidikan formal yang menggunakan kurikulum sebagai panduan dalam penyelenggaraan pendidikannya. Kurikulum madrasah harus mampu mengikuti perkembangan dan memenuhi tuntutan zaman. Para ahli dalam pengembangan kurikulum, seperti Tyler dan Taba (dalam Rizal & Nardiyanto, 2020) memberikan perhatian mengenai konsep kecakapan hidup (*life skills*). Mereka menyatakan bahwa salah satu fokus utama dalam pembuatan kurikulum pendidikan adalah kecakapan hidup, yang menitikberatkan pada kemampuan untuk hidup dan

bekerja. Beberapa elemen penting ditekankan dalam pengembangan kecakapan hidup ini, yaitu: (1) relevansi kompetensi yang harus dikuasai oleh peserta didik; (2) materi pembelajaran yang sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik; (3) kegiatan dan aktivitas pembelajaran yang dirancang untuk mencapai kompetensi tersebut; (4) ketersediaan fasilitas, alat, dan sumber belajar yang memadai; dan (5) kemampuan yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Tujuan pendidikan yang ditetapkan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2013 tentang Sisdiknas digunakan oleh madrasah dalam melaksanakan program pendidikan. Menurut Pasal 3, tujuan pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan kemampuan, karakter, dan peradaban bangsa yang bermartabat untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Tujuan pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi individu yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, dan berilmu pengetahuan (Joko, 2022). Lulusan madrasah diharapkan mampu berkeaktifan, bersikap aktif, dan inovatif dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai hasil dari program ini. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan memenuhi tuntutan modernisasi, madrasah perlu mengatasi kesenjangan antara agama dan ilmu pengetahuan umum, serta keseimbangan antara pengetahuan, kemampuan, dan keyakinan. Kurikulum madrasah harus dipertahankan sebagai institusi pendidikan Islam sambil mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan sains saat ini (Ahmad & Ma'rifatani, 2022). Oleh karena itu Madrasah Aliyah (MA) di Indonesia mengalami pertumbuhan yang signifikan yaitu dengan mengimplementasikan program MA Plus Keterampilan.

Madrasah aliyah negeri atau swasta yang memiliki keunggulan kompetitif dalam bidang keterampilan tertentu dikenal sebagai MA Plus Keterampilan. Pada dasarnya, MA Plus Keterampilan adalah MA yang menawarkan program keterampilan tambahan sebagai mata pelajaran pilihan. Peserta didik memperoleh keterampilan tambahan yang sesuai dengan bakat dan minat mereka. Oleh karena itu, MA Plus Keterampilan bukanlah MA Kejuruan (Sakurina, 2023). Struktur kurikulum MA Plus

Keterampilan sama dengan MA pada umumnya, dengan pembelajaran keterampilan ditambahkan untuk memenuhi minat masing-masing peserta didik. Menurut Direktur Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama, program MA Plus Keterampilan adalah upaya pemerintah untuk memastikan bahwa lulusan MA memiliki keterampilan hidup yang diperlukan untuk mempersiapkan siswa untuk era digital 5.0 dan memiliki daya saing di dunia kerja setelah mereka lulus. Penunjukan MA yang menyelenggarakan program keterampilan ini didasarkan pada Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 4924 Tahun 2016, yang kemudian diperbarui oleh Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 2851 Tahun 2020 (Muzayanah, 2021). Berdasarkan SK Dirjen Pendis Nomor 2851 Tahun 2020, terdapat 341 MA plus keterampilan di seluruh Indonesia. Tiga di antaranya berada di Sumatera Selatan, yaitu MAN 3 Palembang, MAN 1 Lahat, dan MAN 1 Ogan Ilir (Kemenag RI, 2020).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan peneliti di MAN 3 Palembang pada hari Kamis tanggal 3 Oktober 2024. Peneliti melakukan studi pendahuluan dengan melakukan observasi sebelumnya serta berdiskusi dengan koordinator keterampilan MAN 3 Palembang diketahui bahwa MAN 3 Palembang adalah satu-satunya MA di Kota Palembang yang mendapat mandat dari Kementerian Agama (Kemenag) untuk menjadi MA Plus Keterampilan. Berdasarkan SK Dirjen Pendis No. 2851 Tahun 2020, terdapat lima program keterampilan yang dilaksanakan oleh MAN 3 Palembang, yaitu Keterampilan Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ), Keterampilan Multimedia, Keterampilan Desain Grafika, Keterampilan Tata Busana, dan Keterampilan Robotik. Dari tahun 2020 hingga tahun 2023, MAN 3 Palembang menjalankan kelima program keterampilan yang tercantum dalam SK Dirjen Pendis No. 2851 Tahun 2020 tersebut.

Namun, mulai tahun 2024, program Keterampilan TKJ dilebur menjadi satu dengan program Keterampilan Multimedia. Sementara itu, program Keterampilan Robotik untuk tahun ajaran 2024/2025 ditiadakan karena guru pengajar sebelumnya tidak lagi mengajar, dan belum ada penggantinya di MAN 3 Palembang. Dengan

demikian, pada tahun ajaran 2024/2025, terdapat empat program keterampilan yang dilaksanakan di MAN 3 Palembang, yaitu Keterampilan Multimedia, Keterampilan TKJ, Keterampilan Desain Grafika, dan Keterampilan Tata Busana.

Dalam pelaksanaannya, program keterampilan di MAN 3 Palembang diterapkan dengan sistem blok yang artinya pembelajaran keterampilan di setiap kelas akan ditentukan madrasah. Pada tahun ajaran 2024/2025 kelas X menerapkan keterampilan tata busana, kelas XI menerapkan Keterampilan Multimedia dan Keterampilan TKJ, sedangkan kelas XII menerapkan Keterampilan Desain Grafika. Masing-masing pembelajaran keterampilan dilaksanakan dengan durasi 2 jam pelajaran per minggu. Dengan demikian, keterampilan berbasis teknologi yang saat ini dijalankan di MAN 3 Palembang adalah Multimedia, Desain Grafika dan TKJ.

Dalam penelitian ini, fokus utama adalah pada program keterampilan yang berkaitan dengan teknologi, yaitu Multimedia dan TKJ. Kedua keterampilan ini dipilih karena memiliki relevansi yang tinggi dengan perkembangan industri digital dan kemajuan teknologi informasi yang semakin pesat. Kompetensi dalam bidang teknologi ini dipandang strategis untuk mempersiapkan peserta didik menghadapi tantangan global, sekaligus memberikan mereka keterampilan yang dapat dimanfaatkan untuk bekerja maupun berwirausaha. Penekanan pada keterampilan berbasis teknologi juga sejalan dengan kebutuhan dunia kerja modern yang menuntut penguasaan teknologi informasi dan komunikasi (Fricticarani dkk., 2023).

Lembaga pendidikan yang menerapkan kecakapan hidup (*life skill*) akan menghasilkan peserta didik yang berkualitas tinggi. Pendidikan yang membekali peserta didik dengan kecakapan hidup penting karena mereka akan lebih produktif dan mampu bersaing. Paradigma kecakapan hidup ini telah berkembang menjadi paradigma saat ini sebagai alternatif untuk pembaruan pendidikan yang menjanjikan untuk menghadapi tantangan masa depan. Pendidikan diharapkan dapat meningkatkan kualitas hidup dan martabat masyarakat dengan fokus pada pendidikan kecakapan hidup (Gufron dkk., 2020).

Keterampilan hidup (*life skill*) sangat penting bagi generasi muda untuk dimiliki dan dikembangkan, mengingat peran penting mereka dalam proses pembangunan suatu bangsa. *Life skill* dapat diartikan sebagai berbagai keterampilan atau kemampuan yang memungkinkan seseorang untuk berperilaku positif dan beradaptasi dengan lingkungannya, sehingga dapat menghadapi berbagai tuntutan dan tantangan dalam kehidupan sehari-hari secara efektif (Balkis dkk., 2024).

Berdasarkan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan pendidikan keterampilan di Madrasah Aliyah Plus Keterampilan yang dilakukan oleh Joko (2021) dengan judul: “Implementasi Keterampilan Vokasional dalam Upaya Menumbuhkan Jiwa *Intrepreneurship* Siswa MAN 1 Kota Kediri”. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan program keterampilan vokasional (MA Plus Keterampilan) dapat meningkatkan kemampuan kreativitas peserta didik, sehingga mereka tidak perlu khawatir tentang masa depan mereka setelah lulus sekolah, karena mereka memiliki keterampilan yang dapat diandalkan untuk membangun lapangan kerja mereka sendiri. Keterampilan hidup juga memungkinkan peserta didik untuk menjadi wirausahawan.

Penelitian selanjutnya juga dilakukan oleh Amini dkk. (2023) dengan judul “Penerapan Program Pembelajaran Vokasional Madrasah Aliyah di MAN 2 Sijunjung”. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa program pembelajaran vokasional (MA Plus Keterampilan) yang dijalankan di madrasah aliyah berbeda dengan di SMK atau MAK yang sudah diatur oleh Kemendikbud. Sesuai dengan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 1023 Tahun 2016 tentang Pedoman Penyelenggaraan Program Keterampilan di Madrasah Aliyah, pembelajaran vokasional dapat dilakukan di madrasah aliyah negeri melalui program kecakapan atau keterampilan vokasional. Madrasah aliyah negeri juga dapat menggunakan program ini sebagai program khusus atau peminatan.

Demikian juga penelitian yang dilakukan oleh Nurdiana, (2023) dengan judul “Sinergitas Program Vokasi di Madrasah Sebagai *Life Skill* Menghadapi Era Globalisasi”. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pendidikan

vokasi yang efektif melalui pengintegrasian struktur kurikulum dengan dunia usaha/industri (DU/DI) mampu menghasilkan lulusan dengan *soft skills* dan *hard skills* yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja. Penelitian tersebut menyoroti pentingnya prakerin (praktik kerja industri) dan pelibatan tenaga ahli dari DU/DI sebagai strategi pembelajaran untuk memperkuat keterampilan peserta didik.

Dari beberapa penelitian terdahulu yang disampaikan diatas relevan dengan penelitian yang peneliti lakukan, karena juga berfokus pada strategi pengembangan *life skill* di madrasah. Penekanan pada hubungan antara kompetensi keterampilan vokasional dengan kebutuhan dunia kerja memberikan dasar bagi peneliti untuk mengeksplorasi lebih lanjut mengenai strategi yang dapat diterapkan oleh guru keterampilan di MAN 3 Palembang.

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam dan memahaminya secara menyeluruh mengenai strategi guru keterampilan dalam mengembangkan *life skill* di MAN 3 Palembang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah disajikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana strategi guru keterampilan dalam mengembangkan *life skill* di MAN 3 Palembang?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui strategi guru keterampilan dalam mengembangkan *life skill* di MAN 3 Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan diatas maka hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara praktis, yaitu:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi sebagai peningkatan pengetahuan keilmuan dan kontribusi pemikiran atau bahan kajian dalam bidang pendidikan, khususnya mengenai strategi guru keterampilan dalam mengembangkan *life skill* peserta didik.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara praktis bagi:

1.4.2.1 Bagi Pendidik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan panduan praktis bagi pendidik dalam merancang dan mengimplementasikan pembelajaran yang lebih efektif, yang mampu menggabungkan antara *life skill* dan teknologi digital untuk hasil belajar yang optimal.

1.4.2.2 Bagi Peserta Didik

Hasil penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan pemahaman peserta didik bahwa kecakapan hidup (*life skill*) tidak hanya bermanfaat di lingkungan pendidikan, tetapi juga berperan penting dalam kehidupan sehari-hari dan dunia kerja.

1.4.2.3 Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas dan penjelasan yang mendalam mengenai bagaimana strategi pelaksanaan pendidikan *life skill* di madrasah aliyah.

1.4.2.4 Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan referensi akademik terkait strategi pendidikan kecakapan hidup (*life skill*), terutama di lembaga pendidikan berbasis agama seperti madrasah aliyah. Selain itu, diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi penelitian selanjutnya dalam bidang yang sama.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, (2023). *Pendidikan Kecakapan Hidup (Life Skills Education)*. Kendari: Alfabeta, cv
- Ahmad, A. K., & Ma'rifatani, L. (2022). Pendidikan Life Skill di Madrasah Aliyah. *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan*, 20(2), 150–167. <https://doi.org/10.32729/edukasi.v20i2.1252>
- Aisyah Amini, S., Yuniarti, Y., Asmendri, A., & Sari, M. (2023). Penerapan Program Pembelajaran Vokasional Madrasah Aliyah di MAN 2 Sijunjung. *Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 13(2), 164–173. <https://doi.org/10.30863/ajmpi.v13i2.4271>
- Akay, R., Kaawoan, J. E., & Pangemanan, F. N. (2021). Strategi Camat Dalam Meningkatkan Perangkat Desa di Bidang Teknologi Informasi di Kecamatan Ratahan Timur Kabupaten Minahasa Tenggara. *Jurnal Governance*, 1(2), 1–8.
- Ayu, I., Astiti, P., Winarno, J., & Rusdiyana, E. (2021). Pemberdayaan Kelompok Tani dalam Upaya Peningkatan Ketahanan Pangan (Studi Kasus Urban Farming Kelompok Tani Tandur Tukul di Kelurahan Joyosuran Kecamatan Pasar Kliwon Kota Surakarta). *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*, 17(3), 11–22.
- Ayu, P., Pradnyagita, N., Ismail, D., & Wirawan, P. E. (2022). *Strategi Membangun Brand Image Humble Espresso Denpasar Strategy Of Building a Brand Image in Increasing Competitiveness in Humble*. 01(11), 3267–3286.
- Azizah, W. N., Dinie, &, & Dewi, A. (2022). Perkembangan Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi Dapat Mempengaruhi Gaya Anak Muda Dan Etika Pancasila Pada Masyarakat Indonesia. *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(1), 1426–1431.
- Balkis, S., Tarrapa, S., Al Muhajir, M., & Makassar, R. (2024). Implementasi kecakapan hidup Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik. *Jurnal Kependidikan Media*, 13(1), 40–48.
- Daud, A. (2020). Strategi Guru Mengajar Di Era Milenial. *Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian Dan Kajian Sosial Keagamaan*, 17(1), 29–42. <https://doi.org/10.46781/al-mutharahah.v17i1.72>
- Dian Sudiantini, Kardinah Indrianna Meutia, Bintang Narpati, & Farhan Saputra. (2023). Hubungan Kualitas Pelayanan, Citra Sekolah, Loyalitas Siswa dan Keputusan Memilih Sekolah. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Pariwisata dan Perhotelan*, 2(1), 404–408. <https://doi.org/10.55606/jempper.v2i1.881>

- Djibun, R. (2021). Pengembangan Model Pembelajaran Kecakapan Hidup Berbasis Andragogi Bagi Pemuda Putus Sekolah Dalam Pembuatan Kopian Keranjang Di Kabupaten Gorontalo. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 81–86.
- Fadeli, D. M. (2024). Implementasi Manajemen Pendidikan Kecakapan Hidup (Life Skills) Berbasis Pendidikan Agama Islam Di SMK Tri Sukses Kelurahan Pemanggilan Kecamatan Natar Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2023 / 2024 didik melalui upaya pengajaran , pembiasaan , pengawasan. *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Agama Islam*, 2(1), 217–230.
- Fiktaria, T. R., Mariah, S., & Inayah, D. T. (2022). Strategi pembelajaran pada mata pelajaran pembuatan pola konstruksi bidang keahlian tata busana di sekolah menengah kejuruan. *Journal.Uny.Ac.Id*, 17(1), 1–9.
- Fitria, N., Julyanur, M., & Widyanti, E. (2024). Langkah-langkah Evaluasi Pembelajaran. *Jurnal Bahasa Dan Pendidikan*, 4(3), 285–294. <https://doi.org/10.56910/pustaka.v4i3.1572>
- Fricticarani, A., Hayati, A., R, R., Hoirunisa, I., & Rosdalina, G. M. (2023). Strategi Pendidikan Untuk Sukses Di Era Teknologi 5.0. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Teknologi Informasi (JIPTI)*, 4(1), 56–68. <https://doi.org/10.52060/pti.v4i1.1173>
- Gaol, W. D. L. (2021). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kecakapan Sosial Remaja di Desa Aeknauli 1 Kecamatan Pollung. *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 5(2), 157–168.
- Gufron, S., Ansar, A., & Haris, I. (2020). Implementasi pendidikan kecakapan hidup (life skill) siswa di Madrasah Aliyah Negeri Batudaa Kabupaten Gorontalo. *Normalita (Jurnal Pendidikan)*, 8(1), 75–85. <http://ejurnal.pps.ung.ac.id/index.php/JN/article/view/471%0Ahttp://ejurnal.pps.ung.ac.id/index.php/JN/article/viewFile/471/390>
- Hayaturraiyah, H., & Harahap, A. (2022). Strategi Pembelajaran Di Pendidikan Dasar Kewarganagaraan Melalui Metode Active Learning Tipe Quiz Team. *Dirasatul Ibtidaiyah*, 2(1), 108–122. <https://doi.org/10.24952/ibtidaiyah.v2i1.5637>
- Idrus, L. (2019). Evaluasi dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 9(2), 344.
- Jaya, I. M. L. M. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Quadrant
- Joko. (2021). Implementasi Keterampilan Vokasional dalam Upaya Menumbuhkan Jiwa Intreprenurship Siswa MAN 1 Kota Kediri. *Revorma: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran*, 1(1), 44–59. <https://doi.org/10.62825/revorma.v1i1.5>

- Joko. (2022). Pendidikan Vokasi Pada MA Plus Keterampilan. *SKULA: Jurnal Pendidikan Profesi Guru Madrasah*, 2(3), 179–187.
- Julia, M., & J. Masyuroh, A. (2022). Literature Review Determinasi Struktur Organisasi: Teknologi, Lingkungan Dan Strategi Organisasi. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 3(4), 383–395. <https://doi.org/10.31933/jemsi.v3i4.895>
- Karim, I. K., Juniarti, Y., & Arifin, I. N. (2022). Strategi Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Berbicara Pada Anak. *Jurnal Raudhah*, 10(2), 64–72. <https://doi.org/10.30829/raudhah.v10i2.2037>
- Kemenag RI. (2020). *Penetapan MA Plus Keterampilan*. Jakarta: Kemenag
- Kurnia, W. R., & Yuwono, C. (2021). Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di Era Pandemi pada Sekolah Dasar Di Kecamatan Kalinyamatan Jepara. *Indonesiam Journal for Physical Education Dan Sport*, 2(1), 328. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/inapes>
- Magdalena, I., Fauzi, H. N., Putri, R., & Tangerang, U. M. (2020). Pentingnya Evaluasi dalam Pembelajaran Dan Akibat Memanipulasinya. *Jurnal Pendidikan Dan Sains*, 2(2), 244–257.
- Minarni. (2022). Pengembangan Kecakapan Hidup (Lifes Skill) Peserta Didik Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Palu dalam Tinjauan Manajemen Pendidikan Islam. *Jurnal Kolaboratif Sains*, 5(8), 481–493. <https://doi.org/10.56338/jks.v5i8.2697>
- Miswari, M., Soesanto, S., Rusdarti, R., & Prihatin, T. (2022). Implementasi Kurikulum Pendidikan Kecakapan Hidup pada SMK Askhabul Kahfi Semarang. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana Universitas Negeri Semarang*, 5(1), 661–665. <http://pps.unnes.ac.id/pps2/prodi/prosiding-pascasarjana-unnes>
- Muttaqien, I. (2019). Pengembangan Entrepreneurship pada Program MA Keterampilan melalui Inovasi Model Pembelajaran Teaching Factory di MAN 2 Kulon Progo. *Jurnal Pendidikan Madrasah*, 4(2), 231–242. <https://doi.org/10.14421/jpm.2019.42-11>
- Muzayanah, U. M. I. (2021). Evaluasi Program Keterampilan Evaluation of Skills Program in Madrasah Aliyah Using Cippo Model. *Jurnal Penamas*, 32(2), 203–220.
- Noviani, D., Pitriyati, N., Nasruddin, I., & Purbasari, D. (2022). Strategi Inovatif dalam Pembelajaran Thaharah di MI Piat Tanjung Seteko. *Jurnal Sosial Humaniora Dan Pendidikan*, 2(3), 114–126.

- Nurdiana, I. (2023). Sinergitas Program Vokasi di Madrasah Sebagai Lifeskill Menghadapi Era Globalisasi. *Jurnal REVORMA*, 3(2), 15–24.
- Nyta, L., Ustiawan, A., & Dadi, D. (2023). Strategi Pengembangan Madrasah Aliyah Untuk Mencapai Kategori Sekolah Unggul. *Jurnal Sadewa : Publikasi Ilmu Pendidikan, Pembelajaran Dan Ilmu Sosial*, 1(3), 159–164.
- Parwati, N. P. Y., & Pramatha, I. N. B. (2021). Strategi Guru Sejarah Dalam Menghadapi Tantangan Pendidikan Indonesia di Era Society 5.0. *Widyadari*, 22(1), 143–158. <https://doi.org/10.5281/zenodo.4661256>
- Rahmadhar, Y., & Meilana, S. F. (2022). Pendidikan Karakter Agama Melalui Pembelajaran Sains. *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 6(4), 1325–1333. <https://doi.org/10.35931/am.v6i4.1259>
- Rizal, S., & Nardiyanto, N. (2020). Aktualisasi Pendidikan Life Skill Untuk Meningkatkan Nilai-Nilai Spiritual Santri Di Pondok Pesantren Al-Qodiri Jember. *Al-Riwayah : Jurnal Kependidikan*, 12(2), 265–286. <https://doi.org/10.47945/al-riwayah.v12i2.292>
- Sa'diyah, N., & Arbarini, M. (2021). Pembelajaran Literasi Anak Terintegrasi Kecakapan Hidup di TBM Warung Pasinaon Bergas Lor Kabupaten Semarang. *Journal of Nonformal Education and Community Empowerment*, 5(2), 152–161. <https://doi.org/10.15294/jnece.v5i2.42061>
- Sakurina. (2023). Analisis Pelaksanaan Kurikulum MA Plus Keterampilan di MA Negeri 1 Karanganyar. *Jurnal Pendidikan Islam*, 19(5), 487–513.
- Santoso, E. B., Hamid, M. A., Warisno, A., Andari, A. A., & Sujarwo, A. (2023). Sistem Manajemen Perencanaan, Pelaksanaan Dan Evaluasi Pembelajaran Di Smp Qur'an Darul Fattah Lampung Selatan. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(3), 146–155. <https://doi.org/10.57146/alwildan.v1i3.1520>
- Setiawan, U., & Husna, A. (2021). Pendidikan Kecakapan Hidup Melalui Pelatihan Produktivitas Menciptakan Barang dan Jasa bagi Siswa Madrasah Aliyah di Purwakarta. *Pengabdian Multidisiplin*, 1(1), 28–34.
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, cv
- Widiasworo, E. (2017). *Inovasi Pembelajaran Berbasis Life Skill & Entrepreneurship*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media